

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dalam struktur tata kelola perusahaan belum menjadi faktor yang dipertimbangkan secara langsung oleh investor dalam menentukan nilai pasar perusahaan rokok.

Komite audit juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit lebih dipandang sebagai pemenuhan regulasi dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan dengan arah hubungan negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen cenderung diikuti dengan penurunan nilai pasar perusahaan. Kondisi tersebut dapat mencerminkan adanya persepsi investor terhadap potensi konsentrasi kekuasaan atau risiko tata kelola.

Kenaikan tarif cukai hasil tembakau tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan kenaikan cukai sebagai faktor eksternal belum secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dalam periode penelitian.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan rokok belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi.

Secara simultan, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kenaikan tarif cukai hasil tembakau, dan CSR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial sebagian besar variabel tidak signifikan, namun secara keseluruhan model mampu menjelaskan variasi nilai pasar perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan disarankan untuk memperhatikan struktur kepemilikan manajerial karena variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan dengan arah hubungan negatif, sehingga perlu dijaga pada tingkat yang optimal agar tidak menimbulkan persepsi konsentrasi kekuasaan yang dapat memengaruhi kepercayaan investor.

Meskipun komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan secara parsial, perusahaan tetap perlu menjaga efektivitas fungsi pengawasan dalam kerangka tata kelola perusahaan guna mempertahankan kredibilitas dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Terkait kenaikan tarif cukai hasil tembakau, perusahaan perlu terus melakukan strategi adaptif terhadap perubahan regulasi agar tetap mampu menjaga kinerja dan persepsi pasar. Selain itu, pengungkapan Corporate Social

Responsibility (CSR) tetap perlu ditingkatkan secara konsisten sebagai bagian dari upaya menjaga legitimasi perusahaan dan keberlanjutan usaha, meskipun dalam penelitian ini belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai pasar perusahaan, mengingat masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat menjelaskan variasi nilai pasar perusahaan.